

dan bimbingan pemerintah. Prakarsa pertemuan dapat berasal dari petani-nelayan, pengusaha/koperasi dibidang pertanian maupun pemerintah.

Peranan pemerintah dalam temu usaha ini yaitu :

1. Bertindak sebagai mediator sekaligus mengkoordinir segala sesuatu yang diperlukan.
2. Menghubungi pihak-pihak yang terlibat .
3. Bersama-sama petani-nelayan, memimpin pertemuan
4. Membantu kelancaran jalannya pertemuan dan pengadministrasian pertemuan
5. Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan kesepakatan pertemuan.

## **P E S E R T A**

### **a. Petani**

Pada dasarnya setiap petani-nelayan mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi peserta tergantung kepada materi, minat dan kebutuhan usaha taninya.

Bila dilaksanakan pada pertemuan antara kontak tani-nelayan misalnya Pada, pesertanya adalah peserta Pada yang telah menyiapkan diri untuk mengembangkan kegiatan tersebut.

### **b. Pengusaha.**

Pengusaha yang diharapkan hadir, pengusaha dibidang pertanian yang berminat dan mau bekerja sama dengan petani.

### **c. Pemerintah sebagai petugas pembina.**

## **TATA CARA PELAKSANAAN**

### **1. Persiapan**

Petugas pertanian ataupun panitia yang ditunjuk harus

melakukan persiapan-persiapan sebagai berikut :

- Menyiapkan materi ataupun masalah yang akan dibicarakan.
- Melaksanakan kontak pendahuluan dengan pejabat pemerintah dan pengusaha yang akan diundang
- Menentukan dan menyiapkan tempat, waktu dan peralatan yang diperlukan.
- Menyiapkan undangan dan peserta (petani-nelayan) yang akan dihadirkan.

### **2. Pelaksanaan**

- Pimpinan sidang yaitu salah satu kontak tani-nelayan yang hadir dalam pertemuan
- Notulen pertemuan
- Nara Sumber

Susunan acara dianjurkan sebagai berikut :

- Pembukaan, yaitu penjelasan dari pimpinan sidang tentang maksud dan tujuan pertemuan.
- Penjelasan dari para pengusaha tentang segala sesuatu yang dapat dikerjasamakan.
- Pembahasan dan tanya jawab
- Kesimpulan/perumusan hasil
- P e n u t u p a n

### **Hasil Yang Diharapkan**

- Terjadinya kontrak kerjasama yang saling menguntungkan antara pengusaha dan petani.
- Menambah wawasan berpikir para petani-nelayan untuk menjalin kontrak kerjasama dengan para pengusaha dibidang pertanian dimasa mendatang.



## PENGERTIAN

- a. Temu Usaha adalah forum pertemuan antara petani-nelayan sebagai produsen komoditas pertanian dengan para pengusaha/koperasi dibidang pertanian dalam rangka menumbuhkan perilaku ekonomis para petani-nelayan untuk meningkatkan kuantitas, kualitas dan nilai tambah usaha tani mereka melalui perbaikan, pengolahan serta pemasaran hasil pertanian dalam kesatuan sistem Agribisnis dan agroindustri.
- b. Agribisnis adalah usaha dibidang pertanian yang kegiatannya menjangkau dari kegiatan produksi sampai pemasaran hasil dengan melaksanakan prinsip efisiensi dan meraih keuntungan.
- c. Agroindustri adalah kegiatan usaha dibidang industri/pengolahan produksi pertanian, dalam upaya meningkatkan nilai tambah hasil pertanian, baik yang dikelola secara pabrik maupun industri rumah tangga.

## TUJUAN

1. Terbukanya kesempatan bagi petani-nelayan sebagai produsen untuk mempromosikan secara langsung komoditas pertanian atau hasil olahannya kepada para pengusaha dibidang pertanian.
2. Terciptanya kesempatan bagi para petani-nelayan untuk tukar menukar informasi dengan para pengusaha dibidang pertanian.
3. Terciptanya hubungan kerjasama antara petani-nelayan dengan pengusaha dibidang pertanian, terutama untuk mengembangkan sistem agribisnis dan agroindustri yang saling menguntungkan.

## SASARAN

1. Peningkatnya pengetahuan peserta temu usaha dalam berbagai hal terutama yang berhubungan dengan produksi, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian.
2. Terjadinya transaksi timbal balik yang saling menguntungkan antara petani-nelayan dengan pengusaha dibidang pertanian.

## PEDOMAN PENYELENGGARAAN TEMU USAHA

Oktober 1993

Agdex : 933

3. Terjadinya rencana kerja dibidang peningkatan produksi dan pemasaran hasil pertanian melalui kelompok atau koperasi.

### WAKTU dan LOKASI PENYELENGGARAAN

#### a. Waktu Penyelenggaraan

1. Temu usaha dapat dilaksanakan dengan memanfaatkan hari-hari pertanian misalnya Hari Krida Pertanian, Hari Pangan Sedunia atau dilaksanakan secara khusus.
2. Temu Usaha dapat dilaksanakan disetiap tingkatan (Kecamatan, Kabupaten, Propinsi, Nasional) tergantung potensi, efisiensi pemasaran dan kemampuan para pelaksana pemasaran.

#### b. Lokasi Penyelenggaraan.

Temu usaha dapat dilaksanakan didalam ruangan ataupun dilapangan, tergantung dengan materi, situasi dan kondisi.

### POLA PELAKSANAAN

Temu Usaha dapat dilaksanakan dengan pola sebagai berikut :

#### 1. Temu Usaha plus Pameran

Dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan pameran, dimana komoditas pertanian yang dipamerkan merupakan produk yang menjadi transaksi atau produk yang menjadi informasi.

#### 2. Temu Usaha khusus

Pihak yang terlibat dalam kegiatan temu usaha berkumpul ditempat yang telah ditentukan. Objek yang menjadi transaksi dapat berupa contoh komoditas, rencana usaha atau informasi tentang sarana/jasa dalam rangka produksi, pengolahan maupun pemasaran hasil pertanian.

### PRINSIP PENYELENGGARAAN

Pada dasarnya Temu Usaha diselenggarakan dan diprakarsai oleh petani nelayan bekerjasama dengan pengusaha/koperasi dibidang pertanian, dengan bantuan